

Pengenalan Drone Sebagai Alat Perekaman Audio Visual Kepada Anak-Anak dan Remaja Gampong Meunasah Kulam Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Faisal Syahputra^{1*}, Dedhi Yustendi², Nurhayati³, Lia Handayani⁴, Aura Agustina³,
Andrian Maulana³, Nasruddin⁵, Agus Naufal¹, Teuku Faizul Anhar¹, Elfa Yeni¹

¹Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

²Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

³Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

⁴Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

⁵Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jakarta, Indonesia

* Penulis Korespondensi : faisalsyahputra@yahoo.com

Abstrak

Laporan ini menggambarkan kegiatan pengenalan teknologi drone kepada anak-anak dan remaja dengan tujuan memperluas wawasan mereka terhadap inovasi masa depan. Melalui presentasi teori, demonstrasi pengoperasian drone, dan kegiatan praktikum, peserta diberi kesempatan untuk memahami prinsip dasar, aplikasi, dan etika penggunaan drone. Kegiatan pengambilan foto dan video juga memacu peserta untuk berpikir kreatif mengenai potensi penggunaan drone dalam berbagai konteks. Hasilnya menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, dengan kemampuan operasional drone yang cukup baik setelah bimbingan. Kegiatan kreativitas menghasilkan ide-ide inovatif yang menunjukkan potensi nyata dari pemanfaatan teknologi drone di masa mendatang.

Kata kunci: drone, teknologi, kreativitas.

Abstract

The report describes the introduction of drone technology to children and adolescents with the aim of broadening their horizons towards future innovations. Through theoretical presentations, demonstrations of drone operation, and practicum activities, participants are given the opportunity to understand the basic principles, applications, and ethics of using drones. Photo and video-taking activities also spurred participants to think creatively about the potential use of drones in various contexts. The results showed high enthusiasm from the participants, with the drone's operational capabilities quite good after guidance. Creativity activities generate innovative ideas that show the real potential of utilizing drone technology in the future.

Keywords: drone, technology, creativity

1. PENDAHULUAN

Drone atau yang juga dikenal juga dengan pesawat tanpa awak (*unmanned aircraft*) adalah wahana terbang yang dikontrol menggunakan pengendali nir kabel (*remote control*). Drone menjadi sangat populer beberapa tahun belakangan ini dengan penggunaannya di berbagai sektor mulai dari militer, industri, pertanian, pelayanan publik dan terutama hobi.

Tentu saja spesifikasi dan karakteristik dari masing-masing kebutuhan berbeda-beda (Putra, 2018).

Beberapa jenis drone juga dilengkapi dengan kamera sehingga dapat digunakan untuk mengambil gambar dan video dari ketinggian yang menambah fungsinya selain itu teknologi ini juga relatif mudah dalam pengoperasiannya (Malik *et.al*, 2021). Drone pada masyarakat umum masih dianggap "mainan" yang canggih walaupun sudah sering mereka lihat.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi drone kepada anak-anak sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan mereka pada teknologi canggih sejak dini. Dalam era kemajuan teknologi seperti saat ini, penting bagi generasi muda untuk memiliki pemahaman awal tentang teknologi canggih seperti drone. Pengenalan ini tidak hanya membuka wawasan baru bagi mereka, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk mengasah keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi sekaligus mendorong kemungkinan pertumbuhan ekonomi kreatif di kawasan tersebut (Nazaruddin, 2016) (Murni & Khairuni, 2022).

Di banyak negara maju, drone telah membuktikan manfaatnya dalam berbagai sektor seperti yang dekat dengan manusia seperti pemetaan, pemantauan lingkungan, pertanian, dan bahkan hiburan. Oleh karena itu, memperkenalkan drone kepada anak-anak dianggap sebagai langkah penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi masa depan yang semakin terkait dengan teknologi. Pengenalan drone secara langsung kepada anak-anak bukan hanya sekedar memperlihatkan tetapi membiarkan anak-anak untuk merasakan dan mencoba teknologi ini dengan tangan mereka sendiri (Supratman *et.al*, 2023).

Melalui kegiatan ini, saya berharap anak-anak akan mampu mengembangkan rasa ingin tahu dan kreativitas mereka sendiri terkait dengan teknologi drone. Selain itu, saya juga berharap kegiatan ini akan membantu membangun kesadaran mereka terhadap etika dan keamanan dalam menggunakan teknologi ini, sehingga mereka dapat menjadi pengguna yang bertanggung jawab.

2. BAHAN DAN METODE

2.1. Waktu, Tempat Pelaksanaan dan Sasaran Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul pengenalan drone sebagai alat perekaman audio visual kepada anak-anak dan remaja Gampong Meunasah Kulam Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023. Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Meunasah dan lapangan Gampong Meunasah Kulam Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak dan remaja gampong Meunasah Kulam sebanyak 30 orang.

2.2. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan telah diatur dengan baik dalam tiga bagian utama, yaitu persiapan,

pelaksanaan dan evaluasi. Berikut rincian penjelasan terhadap tahapan kegiatan yang dilakukan:

a. Tahapan persiapan

Pada tahap ini, fokus utamanya adalah memastikan bahwa segala persiapan telah dilakukan dengan baik sebelum kegiatan dilaksanakan. Beberapa langkah dalam tahapan persiapan antara lain:

- Mengenal permasalahan: mengidentifikasi permasalahan atau isu yang ingin diselesaikan melalui kegiatan ini, yaitu masih asingnya teknologi drone dikalangan anak-anak dan remaja sehingga potensinya susah untuk dimengerti walaupun sering mereka lihat
- Berkoordinasi dengan pihak terkait: berkomunikasi dengan pihak Gampong untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan serta membicarakan aspek logistik, lokasi dan dukungan lain yang diperlukan.
- Membuat rencana: menyusun rencana rinci untuk semua tahapan, termasuk menentukan tanggal, waktu, lokasi dan materi yang akan disampaikan.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan waktu dimana kegiatan utama berlangsung. Ada dua kegiatan yang dilakukan dalam tahapan pelaksanaan:

- Edukasi tentang drone, cara kerja, kelengkapan, jenis, fungsi dan aturan yang berlaku saat menerbangkan drone termasuk aspek teknis persiapan dan pengecekan sebelum menerbangkan drone
- Memberikan praktek langsung bagi anak-anak dan remaja dalam menerbangkan drone dan mengotrol terbangnya saat merekam foto atau video.

c. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahapan ini berfungsi untuk menilai tujuan dan sasaran kegiatan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan pada tahap evaluasi meliputi:

- Mengumpulkan umpan balik: meminta pendapat peserta kegiatan mengenai materi yang telah disampaikan dan memperlihatkan hasil foto dan video yang mereka rekam melalui drone tadi.
- Menilai tingkat pemahaman: mengevaluasi sejauh mana peserta memahami materi yang sudah disampaikan dan apakah mereka memiliki pemahaman lebih baik tentang fungsi dan cara kerja drone.
- Mengevaluasi kesuksesan: meninjau apakah tujuan dari edukasi sosialisasi tercapai, serta apakah pesan-pesan penting tersampaikan secara efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023. Kegiatan ini berupa edukasi yang dilakukan kepada anak-anak dan remaja gampong Meunasah Kulam. Edukasi ini dilakukan dengan tujuan memperkenalkan teknologi drone kepada anak-anak dan remaja di Gampong untuk memperluas wawasan mereka terhadap perkembangan teknologi dan memicu perkembangan ekonomi kreatif di kawasan tersebut. Peserta yang hadir berjumlah 30 orang.



Gambar 1. Kegiatan pengenalan bagian-bagian penting dari drone



Gambar 2. Praktek penerbangan drone oleh anak-anak



Gambar 3. Salah satu hasil foto dari praktek penerbangan drone

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan presentasi teori yang menjelaskan drone sebagai teknologi yang mempunyai banyak manfaat di berbagai bidang yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan berbagai jenis drone dan prinsip cara mengoperasikan drone. Presentasi ditutup dengan penjelasan etika dan aturan hukum yang berlaku dalam penggunaan drone.

Kegiatan selanjutnya adalah praktek pengoperasian drone dimulai dengan demonstrasi pengoperasian drone dan panduan penggunaan remote control drone. Setelah simulasi sederhana, para peserta diberikan kesempatan untuk mengoperasikan drone secara bergantian sambil mengambil foto dan video yang mereka anggap bagus. Pelaksana kegiatan memberikan arahan dan bimbingan selama peserta mengoperasikan drone.

Peserta menunjukkan minat dan keterampilan yang memuaskan dalam mengoperasikan drone setelah mendapatkan bimbingan. Hasil positif ini menegaskan bahwa pendekatan pengajaran yang berbasis pada pengalaman langsung membuahkan hasil yang memuaskan. Selain itu, kegiatan kreativitas dan lomba berhasil memacu peserta untuk berpikir *out-of-the-box* mengenai potensi penggunaan drone di berbagai sektor terutama fotografi dan videografi kawasan tempat tinggal mereka sendiri (Rofii *et.al.*, 2018). Ini menandakan bahwa memperkenalkan teknologi drone pada usia dini dapat merangsang imajinasi dan minat anak-anak dan remaja terhadap teknologi canggih.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan drone juga membutuhkan pemahaman dan penghormatan terhadap etika serta aturan keselamatan. Oleh karena itu, di masa mendatang, diharapkan ada penekanan lebih lanjut pada edukasi mengenai etika

penggunaan dan peraturan yang mengatur operasi drone. Dengan upaya yang berkelanjutan, pengenalan teknologi drone dapat menjadi langkah awal yang vital dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi era teknologi yang semakin maju.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diambil kesimpulan bahwa teknologi baru dapat diperkenalkan kepada anak-anak dan remaja untuk menarik minat mereka sejak dini sehingga adopsi teknologi dapat berlangsung cepat dengan tujuan baik. Seperti misalnya kemungkinan pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini, tim pengabdian Fakultas Perikanan Universitas Abulyatama, pihak sekolah yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan ini dan semua pihak yang terlibat dalam membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

- Murni, S., & Khairuni, R. (2022). POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 12(2).
- Nazamuddin, B. S. (2016). Pembangunan Industri Kreatif dalam Mendukung Pariwisata Aceh.
- Pengenalan Drone dan Interpretasi Citra Foto Udara bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No.1.
- Putra, B.T.W. (2018). Pengenalan Drone. Universitas Jember
- Rofii, F., Hunaini, F., Tjahjono, N., & Fanani, M. I. (2018). Drone untuk Fotografi dan Videografi bagi Pegiat Wisata Desa Gubugklakah Poncokusumo Kabupaten Malang. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 305-313).
- Supratman, O., Adi, W., & Guskarnali, G. (2023). Membangun Kemampuan Spasial Lewat Pelatihan Pemetaan Dengan Teknologi Drone. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(1), 78-83.